

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebaran Demam Berdarah *Dengue* (DBD) di Provinsi Jawa Tengah mempunyai pola yang menyebar antara wilayah yang saling berdekatan satu sama lain. Berdasarkan hubungan antara Demam Berdarah *Dengue* (DBD) dengan variabel yang mempengaruhinya Kepadatan Penduduk (KP) dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat diartikan bahwa persamaan dan perbedaan karakteristik pada setiap Kabupaten/Kota yang berdekatan dapat menimbulkan peningkatan atau penurunan Demam berdarah *Dengue* di Provinsi Jawa Tengah. Persebaran penyakit DBD dibagian selatan dan utara pulau Jawa Tengah dikategorikan penyebaran penyakit DBD tinggi, bagian timur pulau Jawa Tengah dikategorikan penyebaran penyakit DBD sedang, bagian barat pulau Jawa Tengah penyebarannya rendah.
2. Berdasarkan hasil pemodelan Penyebaran DBD di Provinsi Jawa Tengah dapat disimpulkan bahwa, dari model OLS, SEM dan SDEM. Diperoleh model SDEM. Model SDEM yang terbentuk secara umum adalah sebagai berikut :

$$y = 0.024 X_{1i} - 0.092 X_{2i} - 0.585 X_{3i} + 0.128 \sum_{j=1, i \neq j}^n W_{ij} X_{4i}$$

3. Berdasarkan nilai *Akaike Information Crietrion* (AIC) pemodelan dengan SDEM lebih baik dibandingkan dengan OLS dan SEM dalam pemodelan penyebaran penyakit DBD Provinsi Jawa Tengah.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah data yang digunakan data panel. Pemodelan dapat dilakukan dengan menambah variabel lain yang berhubungan dengan DBD yaitu seperti variabel persentase penduduk miskin, jumlah sanitasi atau tempat penampung air.

